

RESPONSIBILITAS DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM DALAM PENYEDIAAN TRANSPORTASI LAUT SISWA ANTAR PULAU DI KECAMATAN GALANG

Oleh

Alsikin Hayati

NIM. 170563201098

Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dalam Peraturan Daerah Kota Batam No 3 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Pendidikan dasar pada pasal 48 ayat (1) menjelaskan bahwa satuan Pendidikan wajib menyediakan akses sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan untuk peserta didik, pendidik, dan/atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui responabilitas Dinas Perhubungan Kota Batam dalam penyediaan transportasi laut siswa antar Pulau di Kecamatan Galang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Parameter responabilitas menurut Jabra dan Dwivedi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu triangulasi. Teknik analisa data yaitu dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Batam belum adanya responabilitas terkait penyediaan transportasi laut bagi siswa antar pulau dapat dilihat dari indikatornya. (1) Pemahaman akan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas telah dijabarkan pada tugas pokok dan fungsi dengan koordinasi langsung kepada pimpinan, akan tetapi pada pelaksanaannya belum didukung oleh ketersediaan transportasi laut. (2) Pemberian kewenangan sebagaimana tugas dan jabatan selalu memperhatikan program kerja tahunan, surat keputusan serta memperhatikan aturan yang berlaku. (3) Evaluasi kinerja organisasi telah dilakukan berdasarkan standar evaluasi kinerja. (4) Tindakan pelayanan dilakukan secara akurat, adil dan tepat waktu yang terwujud pada penerapan pelayanan sesuai SOP dan kode etik. (5) Komitmen dari pimpinan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan prosedur, akurat, adil dan merata, melakukan controlling yang cukup ketat. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam responabilitas Dinas Perhubungan Kota Batam sudah tepat dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Namun masih belum adanya ketersediaan transportasi laut bagi siswa yang menempuh pendidikan yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Batam. Saran dalam penelitian ini yaitu harus meningkatkan kembali responabilitas terhadap siswa antar pulau, dari segi pelayanan maupun sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Transportasi laut, Responabilitas, Layanan

**RESPONSIBILITY OF THE BATAM CITY TRANSPORTATION SERVICE
IN PROVIDING INTER-ISLAND STUDENT TRANSPORTATION IN
GALANG**

By

Alsuyikin Hayati

NIM. 170563201098

*State Administration Science Faculty of Social and Political Science Maritim Raja
Ali Haji University*

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of the Batam City Regional Regulation No. 3 of 2019 concerning the implementation of basic education in article 48 paragraph (1) explaining that the Education unit is obliged to provide access to facilities and infrastructure that are in accordance with the needs of students, educators, and/or education personnel. requiring special services. This study aims to determine the responsibility of the Batam City Transportation Service in providing sea transportation for students between islands in Galang District. The theory used in this research is the theory of responsibility parameters according to Jabra and Dwivedi. The research method used in this research is qualitative with descriptive research type. The data collection technique is triangulation. The data analysis technique is by reducing the data, presenting the data and drawing conclusions. The results of the study indicate that the Batam City Transportation Service has no responsibility regarding the provision of sea transportation for inter-island students, it can be seen from the indicators. (1) Understanding of responsibilities in carrying out tasks has been described in the main tasks and functions with direct coordination to the leadership, but in its implementation it has not been supported by the availability of sea transportation. (2) The granting of authority in accordance with duties and positions always pays attention to the annual work program, decision letters and takes into account the applicable rules. (3) Organizational performance evaluation has been carried out based on performance evaluation standards. (4) Service actions are carried out in an accurate, fair and timely manner which is manifested in the application of services according to SOPs and codes of ethics. (5) Commitment from the leadership to provide services in accordance with procedures, accurate, fair and equitable, carrying out fairly strict controlling. The conclusion in this study is that the responsibility of the Batam City Transportation Service is appropriate in carrying out its duties and functions. However, there is still no availability of sea transportation for students taking education provided by the Batam City Transportation Service. Suggestions in this study are to increase the responsibility for inter-island students, in terms of services and facilities and infrastructure.

Keywords: Sea transportation, Responsibility, Service